

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah upaya mengembangkan kapabilitas individu serta mengembangkan kepribadian melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang memiliki keaslian dijamin oleh Allah. Setiap Muslim meyakini bahwa apa yang mereka baca dan dengar dari Al-Qur'an sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya. Al-Qur'an bisa dipelajari melalui bimbingan seorang guru dalam proses pembelajaran. Dua elemen penting dalam pembelajaran, yaitu: proses belajar oleh siswa dan proses mengajar oleh guru.<sup>1</sup>

Seorang muslim diperintahkan merealisasikan lima tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Tanggung jawab tersebut ialah *Tatbibiq* (menerapkannya), *Tahsin* (membaca Al-Qur'an secara baik dan benar), *Tafsir* (memahami Al-Qur'an), *Tabliq* (menyampaikan atau mendakwahnya) dan *Tahfidz* (menghafalkannya).<sup>2</sup> Al-Qur'an merupakan mukjizat dan terkandung nilai-nilai di dalamnya yang perlu dipelajari oleh semua umat Islam, khususnya masyarakat Indonesia yang mayoritas menjadi seorang muslim.<sup>3</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an saat ini sudah banyak berkembang, di sekolah maupun di lembaga Al-Qur'an lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an memerlukan

---

<sup>1</sup> M.Quraissy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung, 2009, hal.27

<sup>2</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Scopindo, Surabaya, 2019, hal.3.

<sup>3</sup> Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, UIN Malang Press, Malang, 2007, hal.76.

metode, hal ini dikarenakan metode berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tertentu yang dilakukan di lembaga pendidikan informal ataupun formal metode merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode peserta didik akan menerima materi dengan mudah. Banyak metode yang sudah diterapkan selama ini yang setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Diniyah Al-Kholil dengan ustadz Rofi'i, beliau memberikan informasi bahwa sejak awal berdirinya Madrasah Diniyah Al-Kholil pembelajaran berjalan dengan sesuai ketentuan yang ada. Namun, kemampuan membaca Al-Qur'an santri sangat kurang, masih banyak yang terbata-bata dan belum bisa menerapkan kaidah tajwid yang benar. Karena belum ada metode yang tepat yang digunakan sehingga masih monoton.<sup>4</sup>

Kemudian setelah bu Nuriyati ikut mengajar di Madrasah Diniyah Al-Kholil, beliau baru menerapkan metode yang berbeda dari sebelumnya. Metode yang diterapkan adalah metode *ummi*. Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Nuriyati, beliau memberikan informasi bahwa metode *ummi* baru diterapkan sejak beliau satu tahun ikut mengajar di Madrasah Diniyah Al-Kholil. Metode *ummi* hanya diterapkan di tingkat Madrasah Diniyah saja karena sebelum berada di tingkat Al-Qur'an atau masih berada pada tingkat jilid metode yang diterapkan sejak awal adalah metode an-nahdliyah.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ahmad Rofi'I, 5 Juli 2022 di Madrasah Diniyah Al-Kholil

Setelah wawancara dengan Ustad Rofi'I, peneliti mewawancarai Ibu Nuriyati sebagai pengajar Al-Qur'an. Hasil wawancara tersebut diuraikan sebagai berikut. Perlahan metode *ummi* diterapkan kepada anak-anak. Karena sebelum sebelum Bu Nuriyati belajar tentang metode *ummi* belum ada metode apapun yang diterapkan saat pembelajaran. Setelah lulus dari jilid 1-6; anak-anak membaca Al-Qur'an nya kembali ke monoton, tidak sesuai dengan panjang pendek, akhirnya metode *ummi* diterapkan karena pengajaran pembelajarannya menggunakan nada *rost* sehingga tidak monoton dan menyenangkan bagi anak-anak. Metode *ummi* hanya diterapkan di tingkat Al-Qur'an saja, hal itu dikarenakan pada jilid satu sampai enam di yayasan Al-Kholil masih menggunakan metode An-Nahdliyah sejak dulu berdiri sampai sekarang. Dan untuk buku *ummi* pun belum ada di lembaga Al-Kholil. Jadi karena itulah diterapkan di pembacaan Al-Qur'an saja.<sup>5</sup>

Capaian-capaian setelah menggunakan metode *ummi* di Madrasah Diniyah Al-Kholil adalah anak-anak perlahan lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Untuk makhraj huruf memang sudah diterapkan karena sejak jilid satu sampai enam sudah diajari melalui metode an-nahdliyah.

Pada beberapa penelitian terdahulu salah satunya yaitu penelitian terdahulu karya Yunus dan Romelah yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode *Ummi* di SMP Al-Furqan Jember.<sup>6</sup> Pada penelitian tersebut meneliti pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Berbeda

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Nuriyati, 5 Juli 2022 di Madrasah Diniyah Al-Kholil

<sup>6</sup> Yunus dan Romelah, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di SMP Al-Furqan Jember*, Vol.8, No. 1, 2022, hal.380-385.

dengan penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai implementasi metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di madrasah diniyah Al-Kholil.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Kholil?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Kholil?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Kholil.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Kholil.

#### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Ummi* pada Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Kholil Desa Sumberarum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro” terdapat dua manfaat berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Masukan bagi guru pengajar Al-Qur’an terkait implementasi metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur’an.
  - b. Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai implementasi metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur’an.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu:

- a. Bagi Penulis  
Memperluas pengetahuan penulis terkait implementasi metode *Ummi*.
- b. Bagi Lembaga  
Hasil yang diperoleh dapat menjadi salah satu masukan bagi lembaga terkhusus bagi guru pengajar agar lebih menguasai metode *ummi* dalam menerapkannya.
- c. Bagi Pembaca  
Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan referensi dalam pengimplementasian metode *Ummi*.

## E. Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian terdahulu karya Yunus dan Romelah yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode *Ummi* di SMP Al-Furqan Jember.<sup>7</sup> Pada penelitian tersebut meneliti pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Berbeda dengan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Kholil meneliti mengenai implementasi metode *Ummi*.
2. Penelitian terdahulu karya Mukhlis Rahmatullah, Endah Tri Wisudaningsih, M Fuad Badruddin yang berjudul Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode *Ummi* di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksan Probolinggo. Pada penelitian tersebut meneliti lebih dalam tentang manajemen program tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode *ummi*.<sup>8</sup> Pada penelitian di Madrasah Diniyah Al-Kholil meneliti implementasi metode *ummi* pada pembelajaran Al-Qur'an.
3. Penelitian terdahulu karya Rizqa Yuhda Rohmah yang berjudul Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di MTS Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. Penelitian tersebut meneliti tentang problematika dan solusi manajemen kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *ummi*.<sup>9</sup> Pada penelitian di Madrasah Diniyah Al-

---

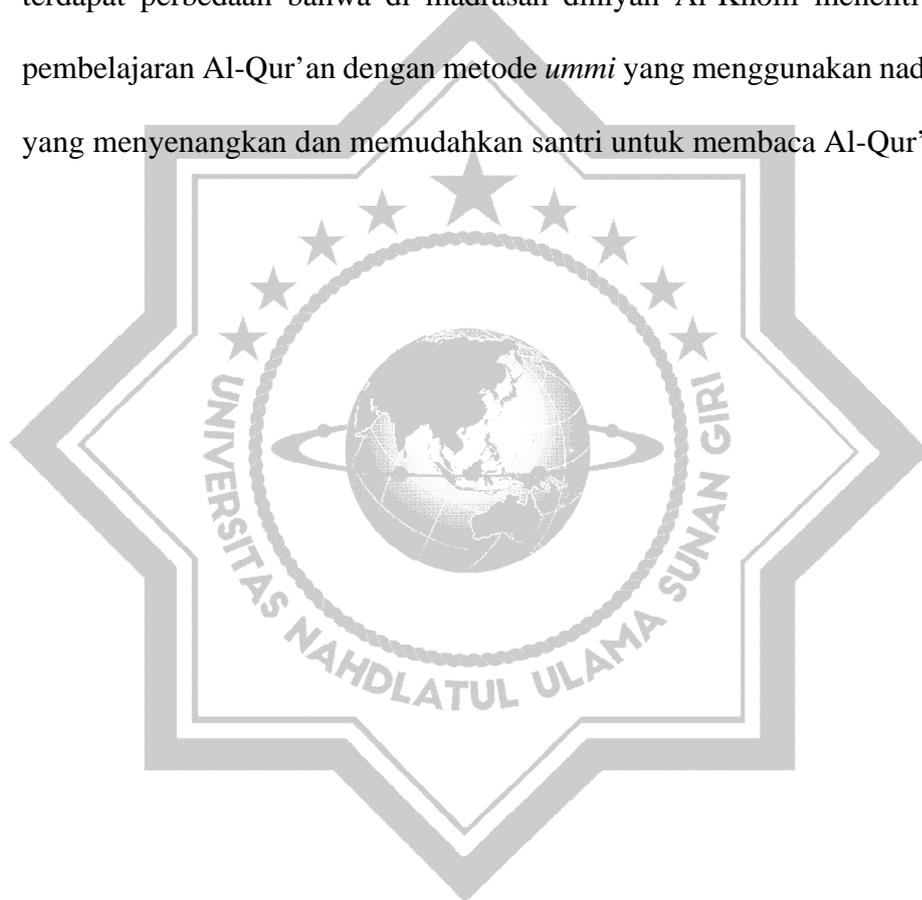
<sup>7</sup> Yunus dan Romelah, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di SMP Al-Furqan Jember*, Research and Development Journal of Education, Vol.8, No. 1, 2022, hal.380-385.

<sup>8</sup> Mukhlis Rahmatullah, Endah Tri Wisudaningsih, M. fuad Badruddin, *Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode Ummi di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksan Probolinggo*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.4, No.4, 2022, hal.2846-2850.

<sup>9</sup> Rizqa Yuhda Rohmah, *Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di MTS Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.4, No.1, 2022, hal.135-143.

Kholil meneliti penerapan metode *ummi* dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian implementasi metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di madrasah diniyah Al-Kholil terdapat perbedaan bahwa di madrasah diniyah Al-Kholil meneliti pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *ummi* yang menggunakan nada rosti yang menyenangkan dan memudahkan santri untuk membaca Al-Qur'an.



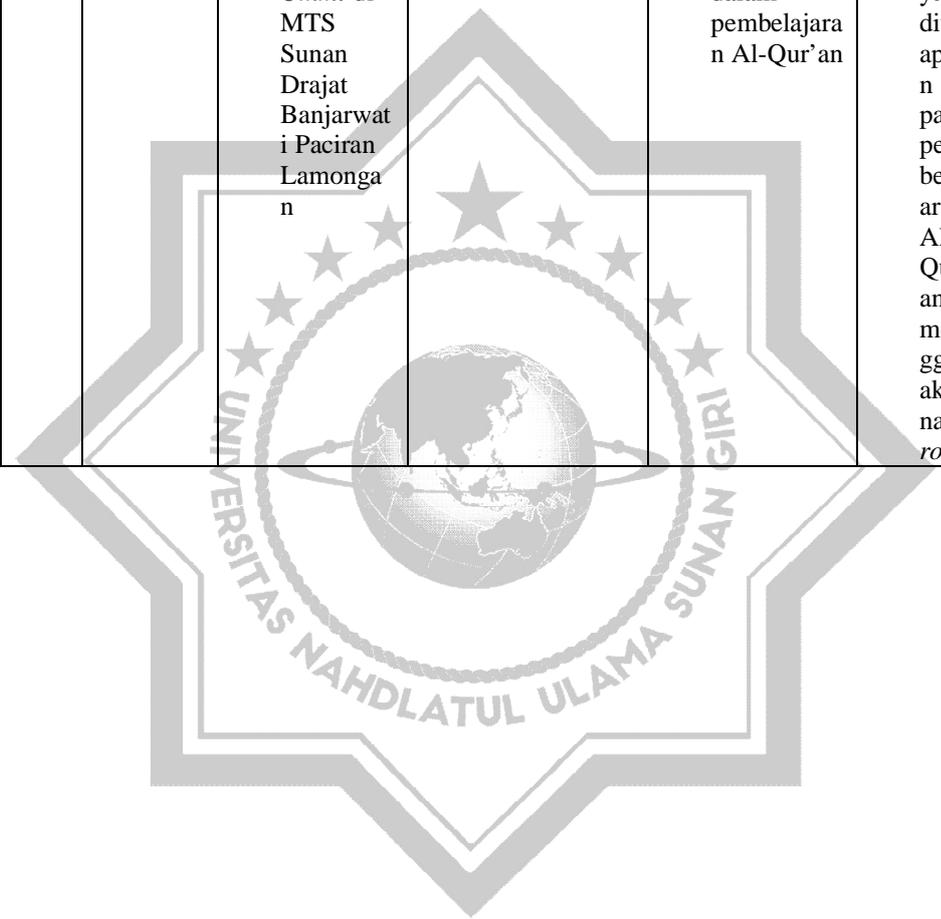
**UNUGIRI**

## Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Yunus dan Romelah	Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode <i>Ummi</i> Di SMP Al-Furqan Jember	Menggunakan pendekatan kualitatif	Topik yang diteliti berbeda yaitu meneliti pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran Al-Qur'an	Penerapan metode <i>ummi</i> yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan <i>na darost</i>
2	Mukhlis Rahmatullah, Endah Tri Wisudani Ningsih, M Fuad Badrudin	Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode <i>Ummi</i> di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo	Menggunakan pendekatan kualitatif	Topik yang diteliti berbeda yaitu tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran Al-Qur'an	Pembelajaran metode <i>ummi</i> yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan

					nada <i>rost</i>
3	Rizq a Yuh da Roh mah	Manajem en Kelas Dalam Pembelaja ran Al- Qur'an Metode <i>Ummi</i> di MTS Sunan Drajat Banjarwat i Paciran Lamonga n	Menggunakan pendekatan kualitatif	Topik yang diteliti berbeda yaitu manajemen kelas dan penerapan dalam pembelajara n Al-Qur'an	Pem belaj aran meto de <i>umm i</i> yang diter apka n pada pem belaj aran Al-Qur' an men ggun akan nada <i>rost</i>



UNUGIRI

## F. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, tindakan, kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan Tindakan untuk mencapainya memerlukan pelaksana yang efektif.

### 2. Metode *Ummi*

Metode *ummi* adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh *Ummi Foundation*. Kekuatan mutu yang dibangun *Ummi Foundation* yaitu metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang bermutu, yaitu berkualitas dengan baik.

*Ummi* berasal dari bahasa Arab dari kata "*ummun*" yang artinya ibu. Tidak ada yang berjasa kepada kita selain orang tua, terutama ibu. Karena ibulah yang mengajarkan banyak hal kepada kita, ibu juga mengajarkan bahasa kepada kita.<sup>10</sup>

Dalam metode *ummi* menggunakan pendekatan bahasa ibu yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan ibu terdiri dari tiga unsur.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ummi Foundation, *Pengertian Metode Ummi dan Sejarahnya*, Surabaya, 2015.

<sup>11</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya, 2017, hal.4.

1) *Direct Methode* (Metode Langsung)

Yaitu membaca tanpa dijeda atau tidak banyak penjelasan. Atau bisa disebut juga dengan *Learning by doing* belajar secara langsung.

2) *Repatition* (Diulang-ulang)

Mengulang-ulang ayat atau surat ketika membaca Al-Qur'an . Begitu pula seorang ibu yang mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dalam mengulang-ulang kalimat.

3) Kasih sayang yang tulus

Seorang guru yang mengajar Al-Qur'an hendaknya meneladani seorang ibu agar dapat menyentuh hati siswa mereka. Kasih sayang yang tulus, kesabaran, seorang ibu dalam mendidik anak merupakan kunci kesuksesan.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan azaz pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penuntutan utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, 2013, hal.271.

#### 4. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara makna berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut ahli agama Al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad dan ditulis dengan mushaf.<sup>13</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini adalah meliputi :

1. Bab I : Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab II : Pada bab II berisi tentang kajian teori yang menjelaskan pengertian dari implementasi, metode *ummi*, dan pembelajaran Al-Qur'an.
3. Bab III : Pada bab III berisi tentang metode penelitian yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
4. Bab IV : Pada bab IV berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Al-Kholil, Profil Madrasah Diniyah Al-Kholil, Implementasi Metode *Ummi* yang diterapkan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *ummi*.
5. Bab V : Bab pembahasan
6. Bab VI : Bab kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan

---

<sup>13</sup> TM Hasby Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Pustaka Rezeki Putra, Semarang, 2014, hal.1.